

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang merupakan metode dengan kerja secara langsung, khususnya aktivitas penelitian di Masjid Agung Kudus. Model pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan sebagaimana mestinya, sehingga cara tersebut merupakan metode pengumpulan dan menganalisis sumber yang sebenarnya, lokasi dan inti sebuah Data.¹ Cara ini mengusahakan untuk mendeskripsikan objek dalam kaitannya dengan memelihara semua atribut yang ada di Masjidil Agung Kudus, dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data di lapangan, serta mencari inti dari data tersebut.

Penelitian ini mengambil pendekatan berupa metode perumusan masalah, sehingga peneliti melihat lebih spesifik ke berbagai data. Pada saat mencari informasi, peneliti melaksanakan pengamatan pada Masjid Agung Kudus dengan stakeholder yang diperlukan, dimana step-step penelitian untuk memahami materi yang disajikan secara lisan, laporan pendapat rinci diperoleh dari informan dan dihasilkan dalam lingkungan Masjid Agung Kudus.²

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Masjid Agung Kudus yang beralamat Jl. Simpang Tujuh, Kudus, Demaan, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber untuk mengumpulkan informasi, baik dari orang maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya ialah:

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 2003), hlm 106.

² Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), hlm 79.

Daftar nama informan Masjid Agung Kudus

- a) Ketua Bidang Ri'ayah : Drs. Edy Yono
- b) Ketua Kesra : H. Anton Alvin, S.T.
- c) Ketua Sarpras : H. Noor Wahyudi
- d) Pengurus Masjid : Masruhan

D. Sumber Data

Dalam hal mencari data yang dibutuhkan, sehingga digunakanlah oleh peneliti sumber informasi yang bersifat kualitatif. Proses pencarian data bersifat induksi yaitu, yang diperoleh berasal dari penjelasan yang dikatakan dengan secara lisan dan tertulis, dilakukan pengambilan kesimpulan secara umum dengan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari fakta-fakta lapangan. Dalam penelitian ini digunakan 2 sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah penelitian. Data primer adalah sumber langsung dari subjek kajian. Data primer adalah data yang langsung berasal dari subjek yang diambil langsung dari objek seperti data yang dicari.³

Data primer yang menjadi sumber penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dengan mewawancarai pengurus masjid dan jamaah yang ada di Masjid Agung Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini dikumpulkan dari desk review buku, jurnal dan sumber perpustakaan lain yang mendukung kebutuhan peneliti dalam melakukan riset.⁴ Data yang digunakan, merupakan penyempurnaan data yang sesuai dengan pembahasan utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas perumusan data adalah proses yang akan menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 308.

pengumpulan data merupakan metode yang sering kali dimanfaatkan oleh peneliti dalam pencarian sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan menulis secara sistematis gejala yang diteliti.⁵ Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap penerapan manajemen *ri'ayah* Masjid Agung Kudus dalam menjaga stabilitas kenyamanan jamaah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara memberikan pertanyaan kepada informan, dan tanggapan informan ditulis atau di *record* dengan menggunakan alat perekam.⁶ Wawancara adalah teknik pengumpulan data langsung dengan cara bertanya secara lisan dari peneliti kepada narasumber. Kegiatan wawancara yang dilakukan, menggunakan gaya wawancara teratur, yaitu menyusun pedoman wawancara yang dilakukan dengan teratur untuk mengumpulkan sumber data. Dalam mendapatkan sumber informasi yang sesuai maka peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang informan yaitu:

Daftar narasumber Masjid Agung Kudus

- a) Ketua Bidang Ri'ayah : Drs. Edy Yono
- b) Ketua Kesra : H. Anton Alvin, S.T.
- c) Ketua Sarpras : H. Noor Wahyudi
- d) Pengurus Masjid : Masruhan

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar atau teks. Catatan semacam sejarah, buku harian, sejarah, kebijakan, dan biografi. Dokumen semacam gambar, seperti gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain.⁷ Data yang diperoleh

⁵ Narkubo dan Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VIII; Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), hlm 70.

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, hlm 67-68.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 329.

dengan metode ini berupa gambar-gambar pada saat observasi dan wawancara. Selain itu, menyimpan dokumen-dokumen penting yang diperoleh sebagai catatan program-program yang dilaksanakan oleh pimpinan Masjidil Agung Kudus untuk menjaga stabilitas kenyamanan jamaah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Disaat melakukan penelitian kualitatif, hal ini tidak menjamin bahwa melakukan riset maka menghasilkan data yang memuaskan. Kemudian, peneliti menganalisis sumber secara detail agar tidak terjadi kekeliruan. Oleh karena itu, agar mencapai tujuan tersebut, maka di perlukan keabsahan data, yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara cermat dan konsisten berarti meningkatkan ketekunan. Metode ini merupakan urutan kejadian telah tercatat dengan andal dan sistematis.⁸ Pengujian reliabilitas sumber bisa dilaksanakan oleh peneliti dengan membaca secara seksama semua tulisan atau dokumen tentang penelitian, maka dapat disimpulkan kekeliruan dan kesenjangannya. Peneliti bisa untuk menggambarkan data yang valid berupa data yang diperoleh.

2. Triangulasi

Metode triangulasi melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda pada beberapa titik waktu.⁹ Dalam penelitian juga menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan data yang didapatkan. Peneliti menganalisis triangulasi menggunakan berbagai metode atau teknik pengumpulan data. Artinya dalam suatu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 370.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 372.

Peneliti melakukan triangulasi dengan beberapa metode melalui sumber dengan permasalahan yang sama. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan memeriksa keabsahan data yang dipelajari oleh sumber. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pengurus dan jamaah Masjid Agung Kudus
- b. Triangulasi waktu, yaitu membandingkan wawancara yang dilakukan peneliti hari ini dengan wawancara berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yaitu menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu menanya, mengamati, dan mencatat.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud disini adalah peneliti dapat menggunakan referensi tersebut untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi dapat berupa dokumen atau foto untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dari rekaman video ataupun audio sehingga data yang diperoleh dapat diteliti.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah studi sistematis dan penyusunan transkrip wawancara, catatan data lapangan, dan dokumen yang telah dikumpulkan atau disusun oleh peneliti setelah pengumpulan data lapangan. Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah menentukan hasil penelitian, terutama melalui analisis data. Analisis data dimulai dengan penelaahan terhadap semua data, observasi yang ditulis ketika proses pengamatan lapangan, dokumen resmi, sketsa, foto, dan lain-lain.¹¹ Adapun proses analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Pengurangan Data)

Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan secara tertulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan secara rinci. Laporan ini hanya akan tumbuh dan

¹⁰ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodoogi Penelitian Bidang Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 164.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 128.

bertambah kesulitan jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan harus dipecah, diringkas, elemen kunci yang dipilih, difokuskan pada faktor-faktor penting, dicari topik, atau pola.¹² Reduksi ini memudahkan ketika mengambil kesimpulan dari hasil studi, dengan kata lain semua hasil kerja lapangan yang terkumpul kembali dipilah untuk menentukan data mana yang relevan untuk digunakan.

Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen atau data dari Masjid Agung Kudus, kemudian peneliti merangkum. Akibatnya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk terus mengumpulkan dan mempelajari lebih banyak data sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif ketika dalam penyusunan data dilakukan dengan bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Data yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks narasi. Kemudian menampilkan data, maka lebih mudah mengetahui tentang yang terjadi, perencanaan kegiatan yang selanjutnya berdasarkan tentang apa saja yang telah peneliti ketahui.¹³ Penyajian data dalam penelitian ini disajikan sebagai teks naratif dengan tujuan guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang runtut, jelas, dan dapat dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Analisis data kualitatif berikutnya adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan yang disampaikan masih berubah-ubah jika tidak menemukan fakta untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disempurnakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 249.

data, maka kesimpulan yang disempurnakan tersebut valid.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), hlm 345.